

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kota Solok merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera barat, dilihat dari aspek persampahan pemerintah Kota Solok telah mengolah dengan semestinya pada kajian ini di bahas yaitu bagaimana pendapat masyarakat di lihat dari tingkat kepuasannya terhadap pengelolaan sampah di Kota Solok ini.

Berdasarkan analisis yang telah di kaji pada pembahasan sebelumnya dapat di ketahui dari data yang di dapat dari sebaran kuesioner yang telah di lakukan maka di dapat kategori masyarakat yang mengatakan puas dan tidak puas terhadap pengelolaan pengelolaan sampah pada tiap Kelurahan yang ada di dalam Kota Solok, penilaian kategori ini dilihat dari besarnya persentase tingkat kepuasan masyarakat pada kelurahan tersebut, adapun hasil di dapatkannya yaitu :

1. Kecamatan Lubuk Sikarah

Kecamatan Lubuk Sikarah terdapat 7 kelurahan yang ada di dalamnya adapun kategori tiap kelurahannya adalah

- 1) Kelurahan IX Korong di kategorikan Puas
- 2) Kelurahan Simpang Rumbio di kategorikan Puas
- 3) Kelurahan Tanah Garam di kategorikan Tidak Puas
- 4) Kelurahan Kampai Tabu Karambia di kategorikan Puas
- 5) Kelurahan Sinapa Piliang di kategorikan Puas
- 6) Kelurahan VISuku di kategorikan Tidak Puas
- 7) Kelurahan IV Korong di kategorikan Puas

2. Kecamatan Tanjung Harapan

- 1) Kelurahan Pasar Aia Mati di kategorikan Tidak Puas
- 2) Kelurahan Nan Balimo di kategorikan Puas
- 3) Kelurahan Tanjung Paku di kategorikan Tidak Puas

- 4) Kelurahan Kampung Jawa di kategorikan Puas
- 5) Kelurahan Koto Panjang di kategorikan Puas
- 6) Kelurahan Laing di kategorikan Tidak Puas

Dari model yang di hasilkan dan nilai odds yang di dapatkan dari hasil analisisnya maka dapat di simpulkan variabel bebas akan mempengaruhi perubahan pada variabel terikat seperti uraian berikut ini :

1. Dari olahan data yang menggunakan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS maka di dapatkan persamaan model nya yaitunya $Y = 2,604 - 1,554 X_1 - 1,092 X_2 + 3,092 X_3 - 3,283 X_4$
2. Berdasarkan dari model yang telah di dapatkan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kota Solok yaitunya tenaga kerja hal ini dikarenakan dari model yang dilihat terlihat jelas angka yang di dapatkan pada variabel ini lebih besar di bandingkan dengan yang lain, itu artinya faktor tenaga kerja paling berpengaruh terhadap pengelolaan sampah di Kota Solok.
3. Pengaruh yang di berikan masing-masing variabel terhadap tingkat kepuasan masyarakat di lihat dari model yang di dapatkan yaitunya :
 - a. Dari nilai yang di dapatkan pada variabel pertama yaitunya jarak antara sumber sampah ke TPS dapat diketahui pengaruh yang diberikan adalah setiap ada pengurangan jarak dari sumber sampah ke TPS maka tingkat kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.
 - b. Dari nilai yang di dapatkan pada variabel kedua yaitunya volume sampah dapat diketahui pengaruh yang diberikan adalah setiap ada pengurangan jumlah sampah yang ada sehingga TPS yang ada mampu menampung sampah maka tingkat kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.
 - c. Dari nilai yang di dapatkan pada variabel ketiga yaitunya Tenaga kerja dapat diketahui pengaruh yang diberikan adalah setiap ada penambahan tenaga kerja pada kawasan ini maka tingkat kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.

- d. Dari nilai yang di dapatkan pada variabel pertama yaitunya Penggunaan kendaraan dapat diketahui pengaruh yang diberikan adalah setiap masyarakat tidak dengan sengajanya mengantarkan sampah ke TPS maka tingkat kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.
4. Berdasarkan nilai oddsnya yang merupakan kecendrungan tingkat perubahan masyarakat maka ketersediaan tenaga kerja akan dapat mempengaruhi perubahan pendapat terhadap pengelolaan sampah.

5.2 Saran

Saran yang di dapat dari pembahasan yang telah di lakukan yaitunya :

1. Berdasarkan analisis terdapat faktor yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan sampah pada Kota Solok yaitunya ketersediaan tenaga kerja untuk mengangkut sampah maka di saran agar dapat menambah tenaga kerja disana dan juga mempertahankan yang lama serta meningkat frekuensi mengangkut sampahnya karena ini bisa akan mempengaruhi perubahan pendapat masyarakat terhadap pengelolaan sampah di samping itu dengan adanya tenaga kerja maka masyarakat tidak perlu lagi mengantar sampahnya ke TPS.
2. Selain itu berdasarkan faktor jaraknya maka di perlukan penambahan TPS sehingga dengan adanya penambahan tersebut maka masyarakat yg rumahnya jauh dari TPS sebelumnya merasa tidak jauh lagi selain itu juga dapat menampung sampah yang dihasilkan seluruh masyarakat sehingga tidak ada lagi sampah yang meluap dari TPS karena banyaknya.
3. Selain itu saran yang di ajukan agar untuk tulisan selanjutnya agar variabelnya lebih di detailkan.